SKRIPSI

PERBEDAAN TINGKAT NYERI TENGGOROKAN PASKA PEMASANGAN ETT DAN LMA DI RUANG PERAWATAN BEDAH RSUD CILACAP



MUHAMAD JAUHARI NASUHA HAMIM NIM: P07120215067

PRODI D-IV KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
2017

SKRIPSI

PERBEDAAN TINGKAT NYERI TENGGOROKAN PASKA PEMASANGAN ETT DAN LMA DI RUANG PERAWATAN BEDAH RSUD CILACAP

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Keperawatan



MUHAMAD JAUHARI NASUHA HAMIM NIM: P07120215067

PRODI D-IV KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,

Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk

Telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhamad Jauhari Nasuha Hamim

NIM

: P 07 120 215 067

Tanggal: Januari 2017

Yang menyatakan

6000 BAMARIBURUPIAH

Muhamad Jauhari Nasuha Hamim

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERBEDAAN TINGKAT NYERI TENGGOROKAN PASKA PEMASANGAN ETT DAN LMA DI RUANG PERAWATAN BEDAH RSUD CILACAP

Disusun oleh:

MUHAMAD JAUHARI NASUHA HAMIM NIM: P07120215067

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Judu,

Induniasih, S.Kp. M.Kes NIP. 195712201986032001

Sugeng, S.Kep., Ners, M.Sc. NIP. 196908151993031002

Mengetahui, Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkęs Yogyakarta,

Tri Prakowo, S.Ks. M.Sc TP: 196505191988031001

POLITEKNIK

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama

: Muhamad Jauhari Nasuha Hamim

NIM

: P 07 120 215 067

Program Studi: Diploma IV Keperawatan

Judul Skripsi : Perbedaan Tingkat Nyeri Tenggorokan Paska Pemasangan ETT

Dan LMA Di Ruang Perawatan Bedah RSUD Cilacap

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Anestesi pada Program Studi Diploma IV Keperawatan, Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua

Induniasih, S.Kp. M.Kes

NIP. 195712201986032001

Anggota

Sugeng, S.Kep., Ners, M.Sc

NIP. 196908151993031002

Anggota

Ns. Sutejo, M.Kep, Sp.Kep.J

NIP. 198112092010121003

Ditetapkan di : Yogyakarta,

Tanggal

:... Januari 2017

MOTTO

Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan (Qs. Al-Insyiroh: 5)

Maka apabila telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguhsungguh (urusan) yang lain (Qs.: Al-Insyiroh : 7)

> Sekali lagi dekatkanlah dirimu Kepada Allah sedekat-dekatnya Agar segala sesuatu jadi mudah Selanjutnya ingatlah!

Lima perkara sebelum lima perkara

Waktu muda sebelum tua
Waktu sehat sebelum sakit
Waktu Kaya sebelum miskin
Waktu luang sebelum waktu sibuk
Waktu hidup sebelum mati

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Skripsi ini teruntuk.

ALLOH SWT, Alhamdulillahirobill'alamin, terima kasih ya Alloh atas segala limpahan rahmat dan kemudahan yang Engkau berikan,disaat hamba terjatuh dan tak berdaya, Engkau masih memelukku erat, dan Astaghfirulloh....ampuni hamba yang terkadang lalai kepadamu ya ALLOH....

Kedua Orangtuaku, Bapak dan Ibuku, terima kasih atas doa dan dukungan, curahan kasih sayang yang tak terhingga, sampai kapanpun saya takkan mampu membalasnya,,,semua ini kupersembahkan untuk bapak dan ibuku.....

Istriku tercinta (Ulfa Fauzanah) dan anak-anakku (Yusuf dan Adit) yang telah memberi semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini...I LOVE YOU...

Keluarga Besarku, Bapak dan ibu mertuaku dan semua yang telah memberi support dan doa, sehingga bisa menyelesaikan study ini dengan lancar yang tidak dapat disebutkan satu persatu...

Ibu Induniasih dan Bapak Sugeng terima kasih banyak untuk kesabaran, arahan dan masukan yang sangat berharga membantu saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan...

Buat sahabat-sahabatQ thank you soo much...

Selama 1,5 tahun ini kalian yang mewarnai hidupq, berbagi dalam canda tawa, dan jadi salah satu alasan untuk selalu brangkat kuliah, dan akhirnya kita LULUUSS......

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga mampu menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan judul "Perbedaan Tingkat Nyeri Tenggorokan Paska Pemasangan ETT Dan LMA di Ruang Perawatan Bedah RSUD Cilacap". Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Keperawatan.

Penyusunan skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1. Abidillah Mursyid, SKM., MS, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- 2. Tri Prabowo, S.Kp. M.Sc, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- 3. Ns. Umi Istianah, S.Kep., M.Kep. Sp.MB, selaku Ketua Program Studi D-IV Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta beserta seluruh staf.
- 4. dr Pramesti Griana Dewi, M.Kes, Msi, selaku Direktur RSUD Cilacap yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
- 5. Induniasih, S.Kp. M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan arahan dan masukannya.
- 6. Sugeng, S.Kep., Ners, M.Sc., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukannya.
- 7. Civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, khususnya DIV Keperawatan Anestesi yang telah membeikan dukungan dan kerjasamanya selama menjalani perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangannya. Semoga karya tulis ini membawa manfaat bagi semua yang membacanya.

Yogyakarta, Januari 2017

Peneliti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Muhamad Jauhari Nasuha Hamim

NIM

: P07120215067

Program Studi/Jurusan

Judul Tugas Akhir

: DIV Keperawatan/Keperawatan

: Perbedaan Tingkat Nyeri Tenggorokan Paska

Pemasangan ETT Dan LMA di Ruang

Perawatan Bedah RSUD Cilacap

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta HAK BEBAS ROYALTI Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: Perbedaan Tingkat Nyeri Tenggorokan Paska Pemasangan ETT Dan LMA di Ruang Perawatan Bedah RSUD Cilacap. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan. mengelola dalam bentuk pangkalan (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yoyakarta, Pada tanggal : Januari 2017

EE9F6AEF089140499

METERAI inyatakan

(Munamao Jauhari Nasuha Hamim)

DAFTAR ISI

			Halaman
HALAN	IAN	SAMPUL	
HALAN	IAN	JUDUL	i
PERNY	ATA	AN ORISINALITAS	ii
PERSE	ΓUJU	JAN PEMBIMBING	iii
HALAN	1AN	PENGESAHAN	iv
		MOTO	V
		HAN	vi
		GANTAR	vii
		PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	V 11
		MIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
		I	ix
		AMBAR	xi
		ABEL	xii
		AMPIRAN	xiii
			xiv
<i>ABSTRA</i>	CT.		XV
BAB I	PEN	DAHULUAN	1
		Latar Belakang	1
		Rumusan Masalah	4
		Tujuan Penelitian	4
		Ruang Lingkup	5
		Manfaat Penelitian	5
	F.	Keaslian Penelitian	6
BAB II	TINJ	AUAN PUSTAKA	8
	A.	Anestesi Umum (General Anestesi)	8
	B.	Intubasi Trakhea (ETT)	8
	C.	Laringeal Mask Airway (LMA)	13
		Nyeri	17
		Kerangka Teori Penelitian	28
		Kerangka Konsep Penelitian	29
		Hipotesis Penelitian	30
BAB III		TODE PENELITIAN	31
2112 111	Α.	Jenis Penelitian	31
	В.	Desain Penelitian	31
	C.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
	D.	Populasi dan Sampel	32
	E.	Variabel Penelitian	34
	F.	Definisi Operasional	35
	G.		35
	H.	Teknik Pengumpulan Data	36
	I.	Pengolahan dan Analisis Data	39
	J.	Etika Penelitian	41
BAB IV	HA	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Hasil Penelitian	43
	R	Pembahasan	46

	C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	54
	B. Saran	54
DAFTAR	PUSTAKA	
LAMPIR	AN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Cara-Cara Penilaian Nyeri Dimensi Tunggal	24
Gambar 2:	Kerangka Teori	28
Gambar 3:	Kerangka Konsep	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Ukuran LMA-Clasic	14
Tabel 2.	Respon Fisiologis Tubuh Terhadap Nyeri	21
Tabel 3.	Cara Penilaian Nyeri Dimensi Tunggal	24
Tabel 4.	Skor Nilai Nyeri (Skala Numeric Verbal)	25
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien General	
	Anestesi di RSUD Cilacap	44
Tabel 4.2.	Perbedaan Nyeri Tenggorokan Paska Pemasangan ETT	
	dan Paska Pemasangan LMA di Ruang Perawatan	
	Bedah RSUD Cilacap	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Responden Lampiran 2. Surat Persetujuan Responden Lampiran 3. Lembar Observasi (Check List) Lampiran 4. Anggaran Penelitian Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Lampiran 6. Rekomendasi Penelitian dan Rekomendasi Pengabdian Masyarakat (PKL atau KKN) Lampiran 7. Persetujuan Komisi Etik Lampiran 8. Surat Keterangan

PERBEDAAN TINGKAT NYERI TENGGOROKAN PASKA PEMASANGAN ETT DAN LMA DI RUANG PERAWATAN BEDAH RSUD CILACAP

Muhamad Jauhari Nasuha Hamim¹, Induniasih², Sugeng³

¹ Mahasiswa D IV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ^{2,3}Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

INTISARI

Pasca operasi ditemukan komplikasi nyeri tenggorokan yang disebabkan tekanan cuff endotrakeal ataupun pemasangan LMA. Dilaporkan angka kejadian nyeri tenggorokan setelah operasi mencapai lebih dari 90%. Insiden nyeri tenggorokan karena penggunaan ETT pada jam ke-1 setelah ekstubasi pada kelompok deksamethason IV adalah 21 orang (72,4%) dari 29 sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nyeri tenggorokan paska pemasangan ETT dan LMA di ruang perawatan bedah RSUD Cilacap. Desain penelitian ini adalah observasional analitik. Rancangan penelitian menggunakan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah semua pasien yang dilakukan operasi dengan general anestesi dengan teknik intubasi ETT dan LMA di RSUD Cilacap berjumlah 176 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Sampel berjumlah 64 orang. Analisa data menggunakan uji Chi Square. Angka kejadian nyeri tenggorokan pada kelompok dengan ETT dan LMA sebagian besar termasuk ringan. Hasil uji chi square didapatkan nilai X² 8,893 dengan signifikansi (p) 0,012. Ada perbedaan nyeri tenggorokan paska pemasangan ETT dan LMA di ruang perawatan bedah RSUD Cilacap

Kata kunci : ETT, General Anestesi, LMA, nyeri tenggorokan

THE DIFFERENCES BETWEEN THE LEVEL OF PAIN THROAT IN ETT AND LMA POST-INSTALLATION IN THE TREATMENT SURGERY OF CILACAP HOSPITAL

Muhamad Jauhari Nasuha Hamim¹, Induniasih², Sugeng³

¹ Student Nursing of the Ministry of Health Poltekkes Yogyakarta ^{2,3} Lecture of the Ministry of Health Poltekkes Yogyakarta

ABSTRACT

Post-operatively has found the complication of sore throat which are caused by pressure cuff endotracheal tube or LMA installation. It has been reporting the account of incidence of throat pain after the operation is over 90%. The incidence of sore throat due to the use of ETT on hour-1 after extubation in group of IV deksamethason is 21 people (72.4%) of 29 samples. This study aims to determine differences throat pain post-installation ETT and LMA in surgical RSUD Cilacap. The study design was observational analytic. The research design uses a cross sectional study design. The population in the study were all patients who underwent surgery with general anesthesia with intubation techniques ETT and LMA in Cilacap Hospital amounted to 176 people. The sample collection technique uses accidental sampling technique. Samples amounted 64 people. The data were analyzed by Chi Square test. The incidence of pains throat in a group with ETT and LMA is mostly include mild. the result is obtained by chi square test with a significance value of 8.893 X2 (p) 0,012. There is a difference sore throat post-installation ETT LMA in surgical RSUD Cilacap.

Key words: ETT, General Anesthesia, LMA, throat pains